

Edukasi Bela Negara Bagi Mahasiswa PPG Universitas Cenderawasih Untuk Membangun Karakter Nasionalisme dan Patriotisme

Mingle A. Pistanty^{1*}, Sarima², Inriyatni Sri Pertiwi Ginting³, Nesliani Paotonan⁴,
Makmum Ashari⁵, Fikstif Donal Lintong⁶

^{1,2,3*,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Kota Jayapura, Indonesia

correspondence e-mail: minglepistanty@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received November 17, 2024 Revised December 01, 2024 Accepted December 19, 2024</p> <p>Keywords: Education; Nationalism; Patriotism; PPG; State Defense</p>	<p><i>Teacher Professional Education (PPG) students as prospective educators have an important role in instilling national values in students. However, their understanding of the concept of defending the country still needs to be improved. Therefore, this service activity aims to provide education about defending the country to PPG students of Cenderawasih University in order to build their nationalism and patriotism character. The subjects in this activity are all students of the Cenderawasih University Pre-Service PPG Program. The scheme of community service is by going directly to the students to socialize and provide understanding to PPG students regarding National Defense which is the theme of this community service. There was a significant increase in student understanding after participating in this educational activity. Before being given the material, only 40% of students obtained a score above 70 in the pre-test, while after education, as many as 85% of students achieved this score in the post-test. This increase shows that the methods applied in this activity are effective in increasing students' understanding of defending the country. The national defense education provided to PPG students of Cenderawasih University has been proven to be able to increase their understanding of the importance of nationalism and patriotism. For the next service, it is recommended to have a more interactive approach and a wider range of participants so that the impact is more optimal</i></p>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Bela negara merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Konsep ini tidak hanya terbatas pada aspek pertahanan militer, tetapi juga mencakup upaya membangun kesadaran nasionalisme dan patriotisme di kalangan masyarakat, terutama generasi muda (Suwarno, 2020). Dalam konteks pendidikan, mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan memiliki peran strategis dalam menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan dan bela negara (Satianingsih et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Cenderawasih untuk mendapatkan edukasi yang komprehensif mengenai bela negara guna membangun karakter nasionalisme dan patriotisme yang kuat.

Mahasiswa PPG merupakan calon pendidik yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik di masa depan. Sebagai pendidik, mereka tidak hanya bertugas untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang dapat menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda (Puspitasari et al., 2021; Maryam et al., 2021; Akbar et al., 2024). Namun, dalam realitasnya, pemahaman mahasiswa PPG terhadap bela negara masih tergolong rendah. Berbagai faktor, seperti kurangnya integrasi konsep bela negara dalam kurikulum pendidikan, minimnya pengalaman langsung dalam aktivitas kebangsaan, serta pengaruh globalisasi yang semakin kuat, menjadi tantangan dalam menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan mahasiswa.

Universitas Cenderawasih sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membangun kesadaran kebangsaan di kalangan mahasiswa. Sebagai bagian dari kawasan timur Indonesia, Universitas Cenderawasih memiliki tantangan tersendiri dalam membentuk karakter mahasiswa yang memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan suatu program edukasi yang dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya bela negara sebagai upaya mempertahankan kedaulatan bangsa serta memperkuat rasa cinta tanah air di kalangan mahasiswa PPG. Program PKM ini dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa PPG tentang pentingnya bela negara, baik dalam kehidupan akademik maupun dalam peran mereka sebagai calon pendidik. Melalui pendekatan edukatif yang melibatkan diskusi interaktif, pelatihan

berbasis pengalaman, serta simulasi kebangsaan, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai bela negara secara lebih mendalam.

Pendidikan bela negara juga menjadi semakin relevan di era globalisasi saat ini, di mana tantangan terhadap identitas kebangsaan semakin kompleks (Sulianti et al., 2020). Meningkatnya arus informasi, budaya asing, serta perubahan sosial yang cepat dapat mempengaruhi cara pandang generasi muda terhadap nasionalisme dan patriotisme. Tanpa pemahaman yang kuat mengenai bela negara, mahasiswa berisiko kehilangan rasa cinta tanah air dan kurang memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa (Rahmi et al., 2024). Oleh karena itu, melalui program edukasi ini, mahasiswa PPG tidak hanya mendapatkan wawasan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam menerapkan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program PKM ini juga bertujuan untuk membangun karakter guru yang tidak hanya kompeten dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan dan nasionalisme yang tinggi. Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran sebagai role model bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru yang memiliki pemahaman yang kuat tentang bela negara akan lebih mampu menanamkan semangat nasionalisme di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pendidikan bela negara tidak hanya berdampak pada mahasiswa PPG sebagai individu, tetapi juga akan memberikan efek jangka panjang terhadap karakter generasi muda yang mereka didik di masa depan.

Pemberian edukasi bela negara bagi mahasiswa PPG Universitas Cenderawasih menjadi langkah strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan membangun karakter nasionalisme serta patriotisme di kalangan calon pendidik. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa PPG tidak hanya memiliki kompetensi profesional sebagai guru, tetapi juga memiliki kesadaran tinggi terhadap peran mereka dalam menjaga keutuhan bangsa. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan partisipatif, program ini dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai bela negara di lingkungan pendidikan tinggi.

B. Metode Pengabdian Masyarakat

Subjek dalam kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa Program PPG Prajabata Universitas Cenderawasih. Skema pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara turun langsung ke tengah mahasiswa untuk mensosialisasikan serta memberi pemahaman kepada mahasiswa PPG terkait Bela Negara yang menjadi tema pengabdian kepada masyarakat ini. Dalam Upaya yang dilakukan antara lain menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut dalam peningkatan pemahaman Bela Negara menggunakan metode yang secara spesifik dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini. Metode yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengukuran tingkat pengetahuan (pre-test): Pada tahap awal, dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai bela negara sebelum diberikan edukasi. Pengukuran ini dilakukan melalui pre-test yang berisi serangkaian pertanyaan terkait pemahaman dasar mahasiswa mengenai konsep bela negara, nasionalisme, dan patriotisme. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah memahami topik sebelum diberikan materi edukasi.
2. Penyampaian materi dan pembagian leaflet: Tahap kedua adalah penyampaian materi oleh pemateri yang membahas konsep bela negara, pentingnya bela negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta contoh-contoh nyata implementasi bela negara dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu diberikan pembagian leaflet yang berisi informasi ringkas mengenai materi yang telah disampaikan. Leaflet ini berfungsi sebagai sumber belajar tambahan yang dapat digunakan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka setelah sesi edukasi berlangsung.
3. Pengukuran kembali dengan post-test: Setelah sesi edukasi selesai, dilakukan pengukuran kembali melalui post-test dengan menggunakan pertanyaan yang sama seperti pada pre-test. Tujuan dari post-test ini adalah untuk mengukur efektivitas edukasi yang telah diberikan dan melihat apakah ada peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep bela negara setelah mengikuti kegiatan ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai bela negara setelah mengikuti program

edukasi. Berdasarkan analisis data pre-test dan post-test, rata-rata skor mahasiswa mengalami kenaikan yang mencerminkan peningkatan pengetahuan mereka terhadap konsep bela negara, nasionalisme, dan patriotisme.

Pada tahap pre-test, mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang masih terbatas mengenai konsep dan implementasi bela negara. Dari hasil pengukuran awal, hanya 40% mahasiswa yang memperoleh nilai di atas 70, sementara sisanya berada di bawah nilai tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang bela negara, masih terdapat banyak aspek yang belum mereka ketahui secara mendalam.

Setelah diberikan edukasi dalam bentuk pemaparan materi, diskusi interaktif, serta pembagian leaflet yang berisi informasi esensial mengenai bela negara, dilakukan pengukuran ulang melalui post-test. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa. Sebanyak 85% mahasiswa memperoleh nilai di atas 70, yang menandakan bahwa mereka telah memahami lebih banyak aspek terkait bela negara dibandingkan sebelum diberikan materi. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait bela negara. Penggunaan pre-test dan post-test memungkinkan pengukuran objektif terhadap peningkatan pengetahuan. Selain itu, penyampaian materi melalui ceramah yang interaktif serta pembagian leaflet memberikan dampak positif dalam memperjelas konsep yang diajarkan. Mahasiswa lebih mudah memahami materi karena penyajian informasi dilakukan secara sistematis dan dengan pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif mereka. Keberhasilan metode ini juga didukung oleh diskusi interaktif yang dilakukan setelah pemaparan materi. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai contoh konkret penerapan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mereka untuk lebih menginternalisasi konsep yang diajarkan dan memahami relevansinya dalam konteks kehidupan mereka sebagai calon pendidik.

Meskipun hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa, terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan dalam pengabdian selanjutnya. Pertama, materi yang diberikan dapat

dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan studi kasus atau simulasi yang lebih interaktif, seperti role-playing atau diskusi berbasis problem-solving. Pendekatan ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami penerapan konsep bela negara dalam situasi nyata.

D. Simpulan

Kegiatan edukasi bela negara bagi mahasiswa PPG Universitas Cenderawasih terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang nasionalisme dan patriotisme. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan setelah diberikan materi edukasi melalui ceramah interaktif dan pembagian leaflet. Metode yang digunakan dinilai berhasil dalam menyampaikan informasi secara efektif dan melibatkan mahasiswa secara aktif. Untuk pengabdian selanjutnya, disarankan adanya pendekatan yang lebih interaktif dan cakupan peserta yang lebih luas agar dampaknya lebih optimal.

Referensi

- Akbar, R. S., Ashari, H. A. A., Suharsono, J. P., Ramadanti, G., Apriansyah, R. M., Sulistiyawan, H., & Triandeda, K. D. (2024). Urgensi Pendidikan Bela Negara di Era Society 5.0 (Tantangan dan Peluang). *Journal on Education*, 6(4), 19343–19354.
- Maryam, S., Wahidin, D. T. S., Juned, M., Zempi, C. N., & Samodro, D. (2021). Pendidikan Bela Negara dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Baros, Kecamatan Baros, Serang, Banten. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 4(3), 85–94.
- Puspitasari, S., (2021). Pentingnya Realisasi Bela Negara terhadap Generasi Muda Sebagai Bentuk Cinta Tanah Air. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 72–79.
- Rahmi, Nabillah, S. S., & Nelwati, S. (2024). Krisis Identitas Nasional pada Generasi Muda di Era Globalisasi. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 319–327.
- Satianingsih, R., Zaman, A. Q., Astutik, E. P., Khabib, S., Rohmah, N., Hanindita, A. W., Fauziyah, F., Kurniawan, W. O., Athohillah, M., Rosmiati, R., & Wafiq, A. A. (2024). Persepsi Mahasiswa Program PPG Prajabatan terhadap Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara di Puslatdiksarmil Juanda Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 746–755.
- Sulianti, A., Arifin, S., & Sakdiyah, H. (2020). Jurnal Civic Education: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Moral Melalui Pembelajaran Demokrasi. In *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 1-8.

Suwarno, D. (2020). Penguatan Materi Bela Negara pada Remaja Era Milenial di Kota Purwokerto. *Political Science*, 9(1). 259-265.